

Sikap & Karir Orang IT

1. Sikap Profesional pada Bidang Teknologi Informasi

Memiliki sikap professional pada bidang teknologi informasi merupakan sebuah ilmu yang tegar dalam bidangnya dari setengah masyarakat. Kriteria Profesionalisme yang harus dimiliki oleh seorang sangat berbeda dari bidang pekerjaan yang lainnya.

Kriterianya adalah :

1. Memiliki sebuah kemampuan atau skill di dalam penggunaan tool yang berkaitan suatu bidang pekerjaan IT. Seorang IT harus mengetahui dalam menerapkan ilmu yang dipelajari dalam bidang ITnya ke dalam pekerjaannya.
2. Mempunyai pengetahuan dan experience dalam hal mempelajari suatu program.
3. Mampu disiplin
4. Bisa bekerja dibawah tekanan
5. Memiliki kemampuan melakukan team work
6. Cepat dan tanggap problem solve

Sebagai seorang IT wajib hukumnya mengetahui tentang teknologi ciri ciri IT yang sudah profesionalisme :

1. Kemampuan atau skill dasar pada ilmu Profesional dimaksud mempunyai pengetahuan ilmu teoretis dan mempunyai kemampuan yang berlandaskan dalam ilmu pengetahuan dan bisa digunakan dalam dunia sebenarnya.
2. Asosiasi Profesional Profesi mempunyai badan yang diorganisir oleh membernya, bertujuan untuk menaikkan status para membernya. Organisasi tersebut mempunyai peraturan khusus untuk menjadikan anggotanya.
3. Pendidikan Profesi yang berprestasi biasanya memerlukan pendidikan waktu yang lama dalam jenjang pendidikan .
4. Telah mengikuti test kompeten sebelum menginjakkan kaki ke organisasi profesional, ada beberapa kriteria khusus untuk lulus dari tes yang menguji terutama pengetahuan berteoretis.
5. Pelatihan selain ujian, juga dipergunakan dalam syarat untuk mengikuti kegiatan pelatihan ujian dimana calon profesional mempunyai kegiatan simple sebelum menjadi anggota organisasi. Peningkatan kemampuan melalui pengembangan profesional juga dipersyaratkan.
6. Licensi Profesi disyaratkan mendaftarkan dan proses sertifikasi sehingga hanya yang memiliki licensi bisa dipercayai

2. Karir dalam Bidang Teknologi Informasi

Dalam karir dibidang teknologi informasi ada beberapa etika yang dimana setiap profesi memiliki aturan, perintah dan larangan sebagaimana orang professional dalam melakukan Tindakan. Ketika ada orang yang melanggar kode etik akan dicap malpraktek ketika melanggar dan bisa mendapatkan hukuman sesuai aturan bisa berupa teguran, dipecat bahkan mendapatkan hukum pidana tujuan adanya kode etik :

1. Sebagai martabat profesi dan menjunjung tinggi.
2. Meningkatkan kualitas mutu profesi.
3. Meningkatkan kualitas layanan .
4. Melindungi dan merawat kesejahteraan para anggota Meningkatkan kualitas mutu profesi.
5. Meningkatkan kualitas organisasi profesi.
6. Meningkatkan pengabdian.
7. Menentukan suatu baku standarnya sendiri
8. Memiliki dan mengikuti organisasi profesional yang terjalin erat.
9. Menentukan suatu baku standarnya sendiri.

Adapun fungsi kode etik

1. Mengasih petunjuk dan pedoman peraturan bagi tiap-tiap anggota profesi tentang peraturan profesionalitas yang ditentukan.
2. Menjadikan tempat mengatur kegiatan masyarakat atas profesi yang berhubungan.
3. Menghindari pihak dari luar organisasi profesi campur tangan yang berhubungan dalam profesi. Etika profesi sangatlah dibutuhkan dalam berbagai bidang.

Sanksi pelanggaran kode etika

1. Sanksi moral
2. Sanksi pecat

Sebuah kasus pelanggaran kode etik bakal ditindak, diawasi, dilat oleh pemimpin suatu ketua kehormatan atau komisi yang terbentuk special. Oleh sebab itu mencegah terjadinya kelakuan yang tidak baik atau etis, banyak sekali kode etik mengandung aturan professional, contohnya memberi tahu bila ada seseorang mengetahui teman kerja yang telah melanggar kode etik. Ketentuan itu akan mengakibatkan logis dari self regulation yang terjadi dalam kode etika, Seperti kode itu berasal dari hati niatnya profesi untuk mengalihkan dirinya sendiri, dengan itu juga diwujudkan profesi untuk menerapkan aturan terhadap pelanggaran. Namun apabila, didalam praktek sehari-hari control ini tidak akan berjalan dengan mulus karena rasa solidaritas tertanam kuat dalam anggota-anggota profesi, seorang profesional mudah merasa segan melaporkan teman sejawat yang melakukan pelanggaran.

Maksud adanya kode etik & perilaku profesional :

- Memberi petunjuk kepada anggota asosiasi ke dalam aspek etika dan moral, yang paling berada di luar jangkauan hukum, aturan-aturan yang berlaku

- Memberikan sebuah perlindungan untuk setiap kelompok masyarakat dari bermacam perilaku yang tidak mengenakan, sehingga akibat adanya bermacam kegiatan di bidang profesi yang bersangkutan

Hal-hal untuk kode etik :

- Menyebarkan kode etik untuk seseorang yang menjabat profesi yang berkenaan
- Memberikan sebuah sanksi seseorang yang disiplin yang telah melanggar kode etik
- Menggunakan promosi etika profesional